

SKRIPSI

**GAYA HIDUP MAHASISWA METROSEKSUAL DI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



ROHMI ANDELA

07021181722028

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS IMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

SKRIPSI

GAYA HIDUP MAHASISWA METROSEKSUAL DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



ROHMI ANDELA

07021181722028

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS IMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI



**GAYA HIDUP MAHASISWA METROSEKSUAL DI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Sosiologi

Oleh :

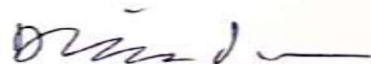
ROHMI ANDELA

07021181722028

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum (196507121993031003)		26/6-23 -----
Pembimbing II		
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos (198209112006042001)		4/7-2023 -----

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika. M.Si
NIP.198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“GAYA HIDUP MAHASISWA METROSEKSUAL DI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

Skripsi

**ROHMI ANDELA
07021181722028**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Dr.Dadang Hikmah Purnama,M.Hum
NIP. 196507121993031003
2. Safira Soraida, Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001


Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001
2. Yulasteriyani, S.Sos M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROHMI ANDELA

NIM : 07021181722028

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Gaya Hidup Mahasiswa Metroseksual Di Universitas Sriwijaya” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Juli 2023
Yang buat pernyataan,



ROHMI ANDELA
NIM. 07021181722028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Kami rela Allah membagikan ilmu untuk kami dan membagikan harta untuk musuh kami. Harta akan binasa dalam waktu singkat dan ilmu akan abadi dan tidak akan musna
(Ali bin Abi Thalib)*

*“Kehidupan adalah buah dari tindakan yang kamu lakukan. Tidak ada yang bisa disalahkan selain dirimu sendiri”
(Joseph Campbell)*

*“Jangan pernah merasa segala sesuatunya berjalan terlalu cepat atau terlalu lambat, karena ada waktu yang tepat untuk setiap orang”
(Penulis)*

Dengan rasa syukur dan atas berkat rahmat Allah SWT saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Ropidin dan Ibunda Renita.
2. Saudaraku Tersayang, Ridho Anggilang, Hanny Rahmalia Agustin, Rivo Sarloza, Ririn Dwi Ariyanti.
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Almamater Yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan Syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Gaya Hidup Mahasiswa Metroseksual Di Universitas Sriwijaya” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan motivasinya selama proses menyelesaikan skripsi ini, yakni Ayahanda tercinta Bapak Ropidin dan Ibunda tersayang Ibu Renita. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat, penulis berterima kasih atas segala bantuan yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Maka dengan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSCE., Selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya, Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya, dan Bapak Prof. Dr. Ir.M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dan Bapak Dr. Adries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Ibu Gita Isyanawulan,

S.Sos, M.A, selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos., selaku pembimbing II yang telah membantu menyempurnakan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Mba Yuni Yunita selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi di jurusan Sosiologi.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen pembimbing Akademik penulis yang telah banyak memberi motivasi, saran, serta bimbingan dalam bidang akademik selama ini.
7. Seluruh Dosen, Staf serta Karyawan Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Ropidin dan Ibunda Renita tercinta yang menjadi tumpuan dan alasanku untuk tetap menjalani kehidupan sampai dititik ini. Berkat doa baik kalian aku bisa menyelesaikan tanggung jawab kali ini dengan baik pula. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar dapat melihat anak-anaknya sukses dan membuat ayah dan ibu bangga.
9. Kepada Saudara laki-laki saya Ridho Anggilang dan ketiga adik saya Hanny Rahmalia Agustin, Rivo Sarloza dan Ririn Dwi Ariyanti yang selalu memberikan dukungan buat saya.
10. Kepada Keluarga Besar Kakek saya ARohim dan Nenek saya Rosisa dan Kelurga Besar dari Kakek Zaini dan Nenek Trimurti
11. Kepada Sahabat- Sahabat seperjuangan di perantauan. Refi Apriana Kurnisari, Rizki Dwi Saputri, Ramadayanti dan Lutfia Fahrul Rahman yang sudah melalui berbagai hal bersama dari masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi. Semoga kita bisa sukses dalam menggapai cita-cita yang diinginkan serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dengan ilmu dan gelar yang dimiliki.

12. Kepada sahabat-sahabat terbaik ku Zisi Lioni Argista, Bertiani dan Juni Kariza selalu memberi motivasi dan dukungan.
13. Seluruh informan Utama serta seluruh pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya,.2023

Penulis

Rohmi Andela

07021181722028

RINGKASAN

**GAYA HIDUP MAHASISWA METROSEKSUAL DI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa metroseksual yang ada di Universitas Sriwijaya". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap gaya hidup metroseksual di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan teori gaya hidup dari Alfred Adler dengan metode penelitian Kualitatif Deskriptif serta menggunakan pendekatan studi kasus. Keabsahan data diuji dengan triangulasi. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive dengan tujuan mendapatkan informasi lebih mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya hidup mahasiswa metroseksual menunjukkan gaya hidup yang mengembangkan perilaku yang sangat peduli akan penampilan. Mengikuti perkembangan fashion yang sedang tren merupakan keharusan bagi mahasiswa metroseksual agar selalu terlihat trendi dan keren. Selain gaya berpakaian, mahasiswa metroseksual sangat menjaga penampilannya dengan melakukan perawatan tubuh dan perawatan wajah agar terlihat klimis.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Mahasiswa, Metroseksual, Universitas Sriwijaya

Indralaya, Agustus 2023
Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II



Safira Soraica, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

GAYA HIDUP MAHASISWA METROSEKSUAL DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

This study aims to determine the lifestyle of metrosexual students at Sriwijaya University. Source of data used in this research is primary data. Primary data sources in this study were obtained through interviews and observations of the metrosexual lifestyle at Sriwijaya University. This study uses Alfred Aldler lifestyle theory with a descriptive qualitative research method and uses a case study approach. The validity of the data was tested by triangulation. Determination of informants in this study was carried out purposively with the aim of obtaining more in-depth information according to the research problem. The results of this study indicate that the lifestyle of metrosexual students shows a lifestyle that develops behavior that is very concerned about appearance. Keeping up with trending fashion trends is a must for metrosexual students to always look trendy and cool. In addition to the style of dress, metrosexual students really care about their appearance by doing body treatments and facial treatments to make them look sleek.

Keywords: Lifestyle, Student, Metrosexual, Sriwijaya University

Indralaya, Agustus 2023
Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. NIP.196507121993031003

Pembimbing II



Safira Sorajda, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Gaya Hidup	15
2.2.2 Pria Metroseksual	18
2.2.3 Ciri-Ciri Mahasiswa Metroseksual	20
2.2.4 Mahasiswa	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Pelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian	25
3.4 Fokus Penelitian.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data	26
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	27
3.7 Peranan Penelitian.....	27
3.8 Unit Analisis Data.....	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	28

3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	29
3.11 Teknik Analisis Data.....	30
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Letak Geografis Universitas Sriwijaya	33
4.2 Fakultas Dan Program Studi di Universitas Sriwijaya.....	34
4.3 Jumlah Mahasiswa Universitas Sriwijaya.....	36
4.4 Gambaran Umum Informan.....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1. Potret Mahasiswa Metroseksual di Universitas Sriwijaya	43
5.1.1. Prestasi Akademik	46
5.1.2. Latar Belakang Sosial Dan Ekonomi.....	50
5.1.3. Lingkungan Pertemanan	56
5.1.4. Mulai Bergaya Metroseksual.....	60
5.2. Aktivitas Mahasiswa Metroseksual di Universitas Sriwijaya	65
5.2.1. Mengikuti Perkembangan Fashion	66
5.2.2. Gaya Hidup Konsumtif.....	71
5.2.3. Penampilan Mahasiswa Metroseksual	78
5.2.4. Profesi Mahasiswa Metroseksual.....	87
5.3. Makna Gaya Hidup Metroseksual	90
5.3.1 Proses Pembentukan Makna Metroseksual	91
5.3.2 Makna Gaya Hidup Bagi Mahasiswa	95
5.4 Gaya Hidup Mahasiswa Metroseksual Di Universitas Sriwijaya.....	99
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	103
6.1. Kesimpulan	103
6.2. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	109
DOKUMENTASI	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	26
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	32
Tabel 4.3 Jumlah Mahasiswa Universitas Sriwijaya 2022	37
Tabel 4.4 Daftar Tabel Informan Primer	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Denah Lokasi Universitas Sriwijaya.....	34

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan Kerangka Pemikiran	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup merupakan salah satu bagian yang tidak terlepas dari perubahan, hal ini dapat terlihat dari kehidupan masyarakat Indonesia yang sebelumnya terkenal dengan gaya hidup yang menjunjung nilai-nilai kesopanan harkat martabat, dan mengedepankan nilai-nilai spiritual. Namun, sekarang ini telah mengalami perubahan yang sangat drastis yaitu dimana masyarakat Indonesia secara umum telah berkiblat terhadap gaya hidup orang Eropa, Korea, India, dan lain-lain. Sehingga nilai-nilai budaya yang menjadi karakter bangsa Indonesia terlupakan. Seiring berjalannya waktu pemahaman manusia telah meningkat dengan cepat dalam beberapa abad terakhir. Berbagai kemajuan yang menggambarkan perkembangan yang sangat pesat baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi informasi, dan komunikasi maupun bidang lainnya. Perubahan yang terjadi sangat mempengaruhi kebudayaan masyarakat terkhusus dalam kehidupan manusia. Secara umum dapat diketahui bahwa manusia adalah pencipta kebudayaan. Namun, sebaliknya kebudayaan dapat membentuk manusia menjadi individu-individu yang menyesuaikan diri dengan budaya yang sedang berkembang (Wulandari, 2021).

Fenomena sosial yang sangat nyata dalam kehidupan masyarakat modern sekarang ini, yaitu menyangkut tentang *life sytle*, dimana dalam kehidupan masyarakat terdapat suatu gaya hidup yang disebut dengan metroseksual. Gaya hidup ini merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh kaum laki-laki yang dimana sebenarnya hal ini tidak lazim dilakukan oleh kaum laki-laki pada umumnya. Sehingga gaya hidup ini mendapatkan reaksi dalam kehidupan masyarakat. Pria metroseksual adalah pria yang umumnya hidup dikota besar, punya banyak uang, dengan gaya hidup urban yang royal dan hedonis. Gaya hidup metroseksual merupakan salah satu akibat dari pengaruh lingkungan. Adanya keinginan untuk mengutamakan penampilan (Rachmadani, 2016). Menurut Kunti (dalam Khoo & Karan, 2007) menyatakan bahwa adanya perkembangan jaman membuat tuntutan untuk memiliki penampilan yang menarik tidak hanya

dominasi oleh kaum wanita tetapi juga pria. Pria metroseksual berusaha untuk memiliki keinginan mereka agar selalu tampil modis dan trendi serta tidak ketinggalan zaman. Seperti pada setelan pakaian yang mereka kenakan, sepatu, jam tangan, dan aksesoris mereka yang selalu dari *brand* yang tidak biasa karena mereka menganggap merek-merek terkenal dapat menaikkan status sosial mereka. Sayangnya, mereka ketagihan atau kecaduan akan kemewahan, sehingga mereka hanya peduli dengan kesenangan individualnya tanpa memikirkan lingkungan sosialnya (Rachmadani, 2016).

Tentang gaya hidup, pria metroseksual bersaing dengan sesama kaumnya untuk menjadi yang paling populer dan *up to date*. Mereka tidak henti-hentinya untuk memperbarui fasilitas dan *gadget*, memodifikasi kendaraan, keluar masuk salon untuk merawat diri mereka dan terutama dalam hal berbusana mereka tidak pernah ketinggalan zaman. Pria metroseksual saling berlomba-lomba untuk memaksimalkan penampilan mereka, baik dengan tujuan kepuasan pribadi maupun menjadi yang paling populer disekitarnya. Keinginan untuk menjadi pusat perhatian dimasyarakat merupakan motivasi terbesar mereka untuk selalu memperbarui dan memperbaiki apapun yang menurut mereka sudah tidak sesuai dengan zamannya (Igan, 2017).

Studi mengenai gaya hidup pria metroseksual saat ini dijelaskan dalam riset oleh Uero RSCG pada tahun 2004 yang berjudul "*The Future of Men*". Riset tersebut menyatakan bahwa laki-laki modern urban mulai nyaman mengekspresikan sisi femininya. Riset tersebut semakin memperkuat fenomena pria yang memiliki kebiasaan dan perilaku yang dulunya berorientasi wanita kini juga diadopsi oleh pria. Singkatnya, hasil riset mereka menyimpulkan bahwa telah hadir sekelompok pria yang jumlahnya terus bertambah dan melakukan apa yang mereka inginkan, membeli apa yang mereka inginkan, menikmati apa yang mereka inginkan, terlepas dan apakah sebagian orang mungkin menganggap hal ini melenceng dari apa yang sering dilakukan laki-laki pada umumnya (Ony & Lina, 2020). Pria yang termasuk dalam golongan ini untuk memberi gambaran bahwa keberadaan mereka berbeda dengan pria heteroseksual maupun dengan generasi sebelumnya. Kehadiran pria metroseksual menimbulkan stigma atau

kebiasaan yang dinilai feminin. Gaya hidup metroseksual yang dijalani oleh pria metroseksual mengakibatkan terbentuknya label homo\gay dari lingkungannya (Hasandra, 2014).

Fenomena pria metroseksual sudah tersebar diseluruh Indonesia hal ini dikarenakan terjadinya arus globalisasi yang membuat perubahan sosial pada kalangan laki-laki. Fenomena ini menjadi hal yang biasa di era modern atau dimasa sekarang dikarenakan diperkuat oleh penelitian pada tahun 2014 oleh agen pemasaran ternama yaitu Markplus&Co yang melakukan penelitian di Jakarta tentang fenomena gaya hidup pria metroseksual. Sebanyak 400 pria kelas atas mengambil bagian dalam penelitian ini (menghabiskan lebih dari 5 juta per bulan). Dengan rentang usia 26 hingga 55 tahun, survei menemukan bahwa 35% responden setuju bahwa berbelanja merupakan kegiatan yang mereka sukai. Kebiasaan pria metroseksual merupakan fenomena menarik karena mereka memiliki karakteristik yang sama dalam berbelanja dengan kaum wanita. Gaya hidup metroseksual juga di anut oleh para mahasiswa, hal tersebut juga menghambat proses belajar disebabkan aktivitas-aktivitas mereka seperti nongkrong dengan teman-temannya dan berbagai aktivitas lainnya diluar perkuliahan (Jenny et al., 2021).

Gaya hidup metroseksual seringkali dilakukan oleh remaja khususnya mahasiswa, dilakukan untuk menunjukkan status sosial yang dimiliki individu melalui aktivitas mengikuti perkembangan fashion, gaya hidup konsumtif, gaya berpakaian dan profesi yang dilakukan oleh mahasiswa yang berasal pada status sosial atas. Rutinitas yang dilakukan mahasiswa metroseksual membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, penganut gaya hidup metroseksual mayoritas dianggap oleh lingkungannya dan ingin diakui sebagai individu yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi. Apabila gaya hidup metroseksual dibiarkan terus menerus dilakukan mahasiswa yang notabene adalah kaum intelektual maka yang akan terjadi adalah terbelenggunya hidup mahasiswa metroseksual dalam konsumtifitas dan hedonisme yang merugikan bagi dirinya. Perubahan gaya hidup di kalangan mahasiswa metroseksual memunculkan fenomena baru yang dikenal dengan gaya hidup konsumtif yang mengarah pada

konsumsi berlebihan. Mereka dipaksa untuk mengikuti perubahan trend dan mode karena pesatnya pertumbuhan teknologi dan kemudahan akses informasi. Menurut Marzuki (dalam Ulfah, 2019) mengungkapkan bahwa saat ini banyak mahasiswa metroseksual yang berorientasi pada gaya hidup glamour dan bersenang-senang.

Fenomena Gaya hidup metroseksual juga terjadi pada mahasiswa Universitas Sriwijaya. Belakangan ini jika melihat lingkungan kampus terdapat sebuah pemandangan dimana kalangan mahasiswa juga mengikuti tren ini. Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti mahasiswa yang mengikuti gaya hidup metroseksual terdiri dari mahasiswa Fakultas, Teknik, Fisip, FKIP, Pertanian, Ekonomi, FMIPA. Fenomena ini peneliti buktikan dengan melihat mahasiswa metroseksual yang mengikuti perkembangan *tren* fashion dengan penggunaan model pakaian yang Casual seperti memakai celana jeans, jaket denim, Kaos Oversize, Cardigan, Kemeja, Sneakers dan juga gaya berpakaian *Korean Sytle*. Selain gaya berpakaian mereka juga memadukan dengan pemakaian aksesoris seperti, jam tangan, *totebag*, kalung dan gelang. Selain itu mereka juga melakukan perawatan dengan menggunakan produk-produk *skincare*, *bodycare*, *haircare* maupun perawatan diklinik-klinik kecantikan. Perawatan tubuh dilakukan oleh mahasiswa ini setiap hari. Biasanya mereka melakukan setiap dua kali dalam sehari yakni pagi dan malam sebelum tidur. Selain penampilan yang mereka perhatikan mahasiswa Metroseksual di Universitas Sriwijaya sering mengunjungi tempat *hangout* sebagai seorang generasi millennial tentunya para informan tidak merasa asing dengan adanya tempat-tempat *hangout* kekinian yang sedang *Booming*, seperti *coffe shop*, kafe-kafe kekinian maupun mall bersama dengan teman-teman mereka untuk sekedar nongkrong atau *merefresh* pikiran dari padatnya kuliah. Mahasiswa Metroseksual di Universitas Sriwijaya sangat aktif dimedia sosial. Media sosial merupakan salah satu *platform* yang tidak dapat dipisahkan dari generasi millennial tak terkecuali pada mahasiswa dengan gaya hidup sehari-hari didunia nyata namun juga didunia maya. Selain membagikan setiap moment yang dilakukan mereka juga berusaha untuk membentuk sebuah *personal branding* dan ciri khas masing-masing.

Dengan melihat fenomena metroseksual yang semakin berkembang dikalangan masyarakat terkhusus mahasiswa ada beberapa penelitian yang membahas mengenai gaya hidup mahasiswa metroseksual. Penelitian pertama dari “Studi Interaksionisme Simbolik Gaya Hidup Pria Metroseksual Pada Tiga Mahasiswa Jakarta. Penelitian ini berfokus pada konsep pikiran, diri dan masyarakat dalam diri pria metroseksual pada mahasiswa (Juliani, 2013). Penelitian kedua “Gaya Hidup Mahasiswa Metroseksual Sebagai Representasi Maskulinitas Baru (Studi Kasus Pada Mahasiswa Metroseksual Di Universitas Sebelas Maret)”. Gaya hidup mahasiswa metroseksual Universitas Sebelas Maret yaitu fokus pada bagaimana representasi dari maskulinitas baru dilingkungan Universitas Sebelas Maret menunjukkan bahwa bentuk gaya hidup mahasiswa metroseksual yang merepresentasikan konsep maskulinitas baru diantaranya adalah merawat diri, mengikuti tren dunia fashion, menjaga kesehatan tubuh, mengunjungi tempat hangout dan aktif di media sosial (Utami & Demartoto, n.d.).

Berangkat dari fenomena tersebut peneliti melakukan penelitian pada kelompok mahasiswa di Universitas Sriwijaya yang menjalani gaya hidup metroseksual. Penelitian ini akan diarahkan untuk menganalisis aktivitas yang mereka lakukan dan makna gaya hidup yang mereka jalani. Sehingga masalah gaya hidup metroseksual dikalangan mahasiswa Universitas Sriwijaya penting untuk diteliti dan menfokuskan diri pada “Gaya Hidup Mahasiswa Metroseksual Di Universitas Sriwijaya”.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka masalah utama yang akan muncul dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Gaya Hidup Mahasiswa Metroseksual Di Universitas Sriwijaya”? Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih, maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas mahasiswa metroseksual di Universitas Sriwijaya?
2. Bagaimana mahasiswa metroseksual memaknai gaya hidupnya?

1.2. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Tujuan penelitian adalah kumpulan pernyataan yang menjelaskan sasaran-sasaran atau gagasan-gagasan umum diadakannya suatu penelitian. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa metroseksual di Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Aktivitas mahasiswa metroseksual di Universitas Sriwijaya dalam menghabiskan waktunya sehari-hari.
2. Untuk mengetahui makna gaya hidup metroseksual bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.3. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu sosiologi khususnya, sosiologi gender dalam kajian isu-isu globalisasi dan masalah sosial. Serta diharapkan bisa menjadi bahan komparatif dan kajian bagian akademis yang tertarik mengkaji lebih jauh dan mendalam yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yakni dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gambaran kehidupan pria metroseksual yang berhubungan dengan kegemaran gaya hidup hedonis. Sehingga dapat menjadi sebuah cerminan bagi pria yang termasuk golongan metroseksual supaya mereka tidak sepenuhnya harus selalu mengikuti gaya hidup yang *up to date*.

Daftar Pustaka

Buku

- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Subandy. (1997). *Ectasy Gaya Hidup*. Jakarta: Grasindo.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*. Cv Jejak.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*. Alfabeta, Cv.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook(3rd Ed.)*. Sage Publication, Inc.
- Mulyana, A. (2015). *Gaya Hidup Metroseksual: Perspektif Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksar
- Rastowo, A. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. DIVA Press.
- Creswell, W. J. (2016). *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*. Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*. Cv Jejak.

Jurnal

- Ratri, L. (2014). Pengaruh Activity, Interest, Opinion (AIO) Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Menonton Di Bioskop E-Plaza Semarang. *Social And Political Science*, 4.
- Aunadya, R. (2013). Hubungan Antara Body Image Dan Tingkat Metroseksual Pada Pria Dengan Kualitas Perkawinan. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan*

- Sosial*, 2(01),
3–9. [Http://Www.Journal.Unair.Ac.Id/Filerpdf/Jpks110d7f5b852full.Pdf](http://www.Journal.Unair.Ac.Id/Filerpdf/Jpks110d7f5b852full.Pdf)
- Fatonah, S. R. (2017). *Hubungan Health Locus Of Control Dan Body Image Pada Pria Metroseksual Di Kota Bandung*. 1–2.
- Fitria, E. M. (2015). Dampak Online Shop Di Instagram Dalam Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Perempuan Shopaholic Di Samarinda. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 117–128.
- Hasandra, M. A. (2014). *Konsep Diri Pria Metroseksual Kota Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Konsep Diri Dan Stigma Masyarakat Terhadap Pria Metroseksual Di Kota Surabaya)*. 2, 5.
- Hermawan, H., & Hendrastomo, G. (2016). Traveling Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa Yogyakarta. *Jurnal Sosiologi*, 1–15.
- Igan, S. (2017). Kecerdasan Pada Pria Metroseksual. *World*, 29(21), 46–48.
[Http://Login.Ezproxy.Lib.Umn.Edu/Login?Url=Http://Search.Ebscohost.Com/Login.Asp?Direct=True&AuthType=Ip,Uid&Db=Aph&An=98693092&Site=Ehost-Live](http://Login.Ezproxy.Lib.Umn.Edu/Login?Url=Http://Search.Ebscohost.Com/Login.Asp?Direct=True&AuthType=Ip,Uid&Db=Aph&An=98693092&Site=Ehost-Live)
- Jennyya, V., Pratiknjo, M. H., & Rumampuk, S. (2021). Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 14(3), 1–16.
[Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Holistik/Article/View/34482/32374](https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Holistik/Article/View/34482/32374)
- Juliani, Y. (2013). Studi Interaksionisme Simbolik Gaya Hidup Metroseksual Pada Tiga Mahasiswa Jakarta. *Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*, 1–9.
- Khoo, M., & Karan, K. (2007). Macho Or Metrosexual: The Branding Of Masculinity In Fhm Magazine In Singapore. *Intercultural Communication Studies*, Xvi, 34–45.
- Mitchell, V. W., & Lodhia, A. (2017). Understanding The Metrosexual And Spornosexual As A Segment For Retailers. *International Journal Of Retail And Distribution Management*, 45(4), 349–365.
[Https://Doi.Org/10.1108/Ijrdm-05-2016-0080](https://Doi.Org/10.1108/Ijrdm-05-2016-0080)
- Mulyana, A. (2014). Representasi Gaya Hidup Pria Metroseksual Dimajalah Pria Ibukota. *Jurnal Visi Komunikasi*, 13(01), 69–86.
- Ony, J. G., & Lina. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Hidup Pria Metroseksual Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 58(12), 2–6. [Https://Aac.Asm.Org/Content/58/12/7250](https://Aac.Asm.Org/Content/58/12/7250)

- Pramesti, A. D., Rahayu, D. A., & Kusuma, A. (2020). Representasi Metroseksual Pada Fashion Stefandy Yanata Harilasso (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Foto Stefandy Yanata Harilasso Pada Akun Instagram @Andyyanata). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 1(4), 19–26.
- Prastowo, A. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Diva Press.
- Pratami, R., & Prima Hasilolan, T. (2020). Representasi Maskulinitas Pria Dalam Iklan Televisi Men's Biore Cool Oil Clear. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 119–138. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol14.iss2.art2>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Rachmadani, S. (2016). *Studi Fenomenologi Tentang Dinamika Komunikasi Sosial Pria Metroseksual Di Kota Makassar*.
- Rahardjo, W., & Silalahi, B. Y. (2016). *Perilaku Konsumtif Pada Pria Metroseksual Serta Pendekatan*. January.
- Rahmah, N., & Wulan, R. R. (2018). Maskulinitas Pria Metroseksual (Studi Fenomenologi Tentang Identitas Diri Pria Pesolek Di Bandung). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 114–122.
- Ratri, L. (2557). Pengaruh Activity, Interest, Opinion (Aio) Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Menonton Film Di Bioskop E-Plaza Semarang. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัย อัสเทรี นครชัย*, 4(1), 88–100.
- Sanjaya, H. D., & Esfandari, D. A. (2017). Konsep Diri Mahasiswa Pria Metroseksual Berambut Keriting Dan Kribo Di Telkom University. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 2(1), 42–55.
- Saputra, F. T., & Gunawan, D. (2020). Interaksi Simbolik Pria Metroseksual (Studi Fenomenologis Pada Frontliner Pt Bank Central Asia Kcu Gading Serpong Tangerang). *Jurnal Dialektika Komunika*, 8(2), 110–117.
- Triswidiastuty, S., & Kahija, Y. F. La. (2015). Memahami Makna Menjadi Pria Metroseksual. *Jurnal Empati*, 4(2), 58–64.
- Triswidiastuty Syifa, K. L. F. Y. (2015). Memahami Makna Menjadi Pria Metroseksual. *Jurnal Empati*, 4 (2)(April), 58–64.
- Ulfah, T. A. (2019). Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Yang Mengunjungi Tempat Hiburan Malam Ditinjau Dari Motif Afiliasi. *Jurnal Fakultas*

Psikologi Universitas Semarang, 818, 286–296.

Utami, C. M., & Demartoto, A. (N.D.). *Gaya Hidup Mahasiswa Metroseksual Sebagai Representasi Maskulinitas Baru (Studi Kasus Pada Mahasiswa Metroseksual Di Universitas Sebelas Maret)*. 1–10.
<https://jurnal.uns.ac.id/jodasc>

Wahyuningtyas, D. (2017). Konstruksi Presentasi Diri: Studi Pada Pria Metroseksual Di Instansi Pemerintahan. *Jurnal Kawistara*, 7(1), 56.
<https://doi.org/10.22146/kawistara.17704>

Welly, W. (2015). Konsep Diri Pria Metroseksual Di Kota Pekanbaru (Dalam Perspektif Fenomenologi). *Jurnal Jom Fisip*, 2(2), 1–11.

Wijianto, W., & Ulfa, I. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah*, 2(2), 190.
<https://doi.org/10.21111/tijarah.v2i2.742>

Wulandari, T. M. (2021). *Metroseksual Dikota Makassar. 1*, 2013–2015.

Yudi, K. D. A. (2017). “Cafe Addict”: Gaya Hidup Remaja Perkotaan (Studi Kasus Pada Remaja Di Kota Mojokerto). *Program Studi Sosiologi*, 1, 2.
<https://doi.org/10.1017/cbo9781107415324.004>